

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dampak dari status kesulitan keuangan perusahaan dan struktur *corporate governance* nya pada tingkat pelaporan sukarela (*non mandatory disclosure*) perusahaan. Penelitian ini menggunakan enam variabel independen dan satu variabel dependen. Untuk variabel independen, digunakan variabel status kesulitan keuangan perusahaan dan struktur *corporate governance* yang terdiri dari independensi dewan komisaris, independensi komite audit, frekuensi rapat dewan komisaris, frekuensi rapat komite audit, dan proporsi kepemilikan institusional. Variabel dependen yang digunakan pada penelitian ini adalah tingkat pelaporan sukarela yang diukur menggunakan indeks. Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan 186 sampel perusahaan non finansial yang tercatat pada bursa efek Indonesia pada periode 2013 – 2015. Alat pengujian hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Dari hasil uji regresi tersebut ditemukan bahwa: (1) independensi komite audit, frekuensi rapat komite audit, frekuensi rapat dewan komisaris dan proporsi kepemilikan institusional memiliki pengaruh positif signifikan terhadap tingkat pelaporan sukarela; (2) kesulitan keuangan perusahaan (*financial distress*) berpengaruh negatif signifikan terhadap tingkat pelaporan sukarela.

Kata Kunci: *financial distress*, struktur *corporate governance*, pelaporan sukarela.